

Pengantar Sosiologi

A. Definisi Sosiologi

Auguste Comte

Sosiologi adalah Suatu disiplin ilmu yang bersifat positif yaitu mempelajari gejala-gejala dalam masyarakat yang didasarkan pada pemikiran yang bersifat rasional dan ilmiah. Definisi sosiologi menurut Comte: **socius** = teman dan kata **logos** = cerita. Maka sosiologi adalah bercerita tentang teman (masyarakat).

Max Weber

Sosiologi adalah Ilmu yang mempelajari tentang tindakan sosial atau perilaku-perilaku manusia

Emile Durkheim

Sosiologi adalah Ilmu yang mempelajari fakta-fakta sosial yaitu fakta-fakta atau kenyataan yang berisikan cara bertindak, cara berpikir dan cara merasakan sesuatu

Hebert Spencer → Penulis buku *Principles of Sociology*

Sosiologi adalah Ilmu yang menyelidiki tentang susunan-susunan dan proses kehidupan sosial sebagai suatu keseluruhan / suatu sistem.

Pitirim Sorokin

Sosiologi adalah suatu ilmu yang mempelajari:

1. Hubungan dan pengaruh timbal balik antara aneka macam gejala-gejala sosial (misalnya antara gejala ekonomi dengan agama; keluarga dengan moral; hukum dengan ekonomi; gerak masyarakat dengan politik dan lain sebagainya)
2. Hubungan dan pengaruh timbal balik antara gejala sosial dengan gejala-gejala non-sosial (misalnya gejala geografis, biologis, dan sebagainya)
3. Ciri-ciri umum semua jenis gejala sosial lain

Raoucek & Warren

Sosiologi adalah Ilmu yang mempelajari hubungan antara manusia dalam kelompok-kelompok sosial

William F. Ogburn & Mayer F. Nimkoff

Sosiologi adalah Penelitian secara ilmiah terhadap interaksi sosial dan hasil-hasil dari interaksi tersebut

J.A.A Van Dorn & C.J. Lammers

Sosiologi adalah Ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang struktur dan proses-proses kemasyarakatan yang bersifat stabil.

Paul B Horton

Sosiologi adalah Ilmu yang memusatkan penelaahan pada kehidupan kelompok-kelompok masyarakat dan produk/hasil dari kehidupan kelompok tertentu

Mac Iver

Sosiologi adalah Ilmu yang mempelajari tentang hubungan-hubungan sosial yang terjadi dalam Masyarakat

J. Gillin

Sosiologi adalah Ilmu yang mempelajari interaksi yang timbul di dalam masyarakat

P.J. Bauman

Sosiologi adalah Ilmu pengetahuan tentang manusia dan hubungan-hubungan antar golongan manusia

J. Bierens de Haan

Sosiologi adalah Ilmu pengetahuan tentang masyarakat manusia, baik mengenai hakekatnya, susunannya, hubungannya, kodrat-kodrat yang menggerakkannya, mengenai kesehatan dan perkembangan masyarakat.

George Simmel
Sosiologi adalah Ilmu pengetahuan yang mempelajari perhubungan sesama manusia (Human Relationship)
Lester Frank Ward
Sosiologi adalah Ilmu pengetahuan yang bertujuan untuk meneliti kemajuan-kemajuan manusia dan apa saja yang dilakukan oleh manusia dalam kehidupannya.
William Kornblum
Sosiologi adalah Suatu upaya ilmiah untuk mempelajari masyarakat dan perilaku-perilaku anggotanya yang menjadikannya masyarakat yang bersangkutan ke dalam berbagai kelompok-kelompok dan berbagai kondisi-kondisi
Alan Johnson
Sosiologi adalah Ilmu yang mempelajari kehidupan dan perilaku, terutama dalam kaitannya dengan suatu system social dan bagaimana system tersebut mempengaruhi individu dan bagaimana pula orang yang terlibat didalamnya mempengaruhi sistem itu.
Van der Zanden
Sosiologi adalah Studi ilmiah tentang interaksi manusia di masyarakat.
Anthony Giddens
Sosiologi adalah Studi tentang kehidupan social manusia, kelompok-kelompok manusia dan masyarakat.
Mayor Polak
Sosiologi adalah Ilmu pengetahuan yang mempelajari masyarakat sebagai keseluruhan yakni hubungan diantara manusia dengan manusia, manusia dengan kelompok, kelompok dengan kelompok.
Selo Soemardjan & Soelaiman Soemardani
Sosiologi atau ilmu masyarakat ialah ilmu yang mempelajari struktur sosial dan proses-proses sosial, termasuk perubahan-perubahan sosial.
Soerjono Soekanto
Sosiologi adalah Ilmu yang memusatkan perhatian pada segi-segi kemasyarakatan yang bersifat umum dan berusaha untuk mendapatkan pola-pola umum kehidupan masyarakat.

B. Ilmuwan Sosiologi

Auguste Comte
Memperkenalkan sosiologi dan digelar " Bapak Sosiologi". Teori perkembangan pemikiran manusia: teologis, metafisik, positif
Herbert Spencer
Pendekatan analogi organik. Tahap proses evolusi sosial: masyarakat primitif, masyarakat militan, masyarakat industri
Karl Marx
Pendekatan naturalisme dialektis. Sejarah masyarakat manusia merupakan sejarah perjuangan kelas. Kelas borjuis (kaum kapitalis) dan kaum proletar (buruh)
Emile Durkheim
Pendekatan fungsionalisme. Teori solidaritas: Solidaritas mekanis (didasarkan atas persamaan) dan Solidaritas organis (berdasarkan atas keragaman fungsi)
Max Weber
Dengan pendekatan verstehen (pemahaman). Keterkaitan etika protestan dengan masyarakat kapitalisme Eropa Barat (The Protestant Ethic)

C. Pokok Kajian Sosiologi

Emile Durkheim

Menurut Durkheim pokok bahasan sosiologi adalah **fakta sosial**. Fakta sosial adalah pola atau sistem yang memberi pengaruh pada cara pikir dan bertindak.

Max Weber

Menurut Weber pokok bahasan sosiologi adalah **tindakan sosial**. Tindakan sosial adalah suatu tindakan yang dilakukan dengan mempertimbangkan perilaku orang lain.

Wright Mill

Menurut Mill pokok bahasan sosiologi adalah **khayalan sosiologi**.

Peter L. Berger

Menurut Berger pokok bahasan sosiologi adalah **realitas sosial**.

D. Ciri-ciri Ilmu Sosiologi

- **Empiris:** didasarkan pada observasi kenyataan dan tidak boleh menduga-duga
- **Teoritis:** Selalu berusaha menyusun abstraksi (kesimpulan logis)
- **Kumulatif:** disusun atas dasar teori yang sudah ada
- **Nonetis:** tidak mempersoalkan baik-buruk masalah sosial, tetapi menjelaskan masalah tersebut secara mendalam

E. Objek Ilmu Sosiologi

- **Objek material:** kehidupan sosial, gejala, dan proses hubungan antarmanusia,
- **Objek formal:** manusia sebagai makhluk sosial atau masyarakat.

F. Metode-metode Sosiologi

Metode Statistik

Banyak dipakai untuk menunjukkan hubungan atau pengaruh kausalitas serta prasangka pribadi atau sepihak. Penerapan metode ini yang paling sederhana adalah teknik enumerasi (penghitungan). Jawaban pertanyaan responden disusun dalam tabel sehingga diketahui jumlahnya.

Metode Eksperimen

Metode eksperimen dilakukan terhadap dua kelompok. Kelompok pertama merupakan kelompok eksperimen sedangkan kelompok kedua sebagai kelompok kontrol. Metode ini membandingkan percobaan kedua kelompok tersebut. Dua macam metode metode eksperimen: eksperimen laboratorium dan eksperimen lapangan.

Metode Induktif dan Deduktif

Metode Induktif adalah metode yang digunakan untuk memperoleh kaidah umum dengan mempelajari gejala yang khusus. Adapun metode deduktif adalah metode yang digunakan untuk memperoleh kaidah khusus dengan mempelajari gejala khusus, metode deduktif adalah metode yang digunakan untuk memperoleh kaidah khusus dengan mempelajari gejala umum.

Metode Studi Kasus

Metode ini digunakan untuk meneliti kebenaran peristiwa tertentu.

Metode Survei Lapangan

Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang hanya ada pada kehidupan masyarakat secara langsung dan diperoleh melalui angket, wawancara, ataupun observasi secara langsung. Persiapan yang dilakukan adalah menentukan populasi yang hendak diteliti sekaligus objek, angket dan bahasa yang dipahami.

Metode Partisipasi

Metode ini digunakan untuk mengadakan penelitian terhadap kepentingan kelompok. Peneliti berbaur dalam kehidupan kelompok sambil melakukan pengamatan atau kegiatan penelitiannya tanpa mengungkapkan identitas sebagai peneliti dan tidak boleh terlibat secara emosional terhadap kelompok yang ditelitinya.

Metode Empiris dan Rasionalis

Metode empiris menyandarkan diri pada fakta yang ada dalam masyarakat melalui penelitian. Metode rasionalis mengutamakan pemikiran sehat untuk mencapai pengertian tentang masalah-masalah kemasyarakatan.

Metode Studi Pustaka

Merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengambil data atau keterangan dari buku literatur di perpustakaan. Kelebihannya adalah memperoleh banyak sumber tanpa perlu biaya, tenaga dan waktu. Akan tetapi dibutuhkan kepandaian peneliti untuk mencari buku yang relevan agar dapat dipakai sebagai sumber perolehan data dalam penelitian tersebut.

G. Konsep-konsep Realitas Sosial

Organisasi Sosial

Cara-cara perilaku masyarakat yang terorganisasi secara sosial. Terdiri dari:

- **Kelompok:** dua orang atau lebih yang memiliki kesamaan identitas dan saling berinteraksi.
- **Lembaga:** sistem norma untuk mencapai suatu tujuan atau kegiatan yang dianggap penting oleh masyarakat. Contoh: pernikahan, keluarga, negara
- **Peran:** pelaksanaan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya.

Dinamika Sosial

Penelaahan tentang perubahan-perubahan yang terjadi pada fakta-fakta sosial, yang meliputi pengendalian sosial, penyimpangan sosial, mobilitas sosial, dan perubahan sosial.

Masalah Sosial

Fenomena sosial yang tidak sesuai dengan apa yang dikehendaki masyarakat. Contoh: disorganisasi keluarga (*broken home*), kenakalan remaja, kemiskinan, kejahatan, peperangan, pelacuran dan kelainan seksual (homoseks dan lesbi)